BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi di Desa Riwang Kabupaten Paser, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden menggunakan KB suntik 3 bulan selama lebih dari 1 tahun, yaitu sebanyak 53 responden (74,6%), sedangkan responden yang menggunakan KB suntik kurang dari 1 tahun sebanyak 18 responden (25,4%).
2. Sebagian besar responden mengalami gangguan menstruasi, yaitu sebanyak 53 responden (74,6%), sedangkan 18 responden (25,4%) tidak mengalami gangguan menstruasi. Penentuan kategori gangguan menstruasi didasarkan pada skor kuesioner dengan menggunakan nilai median.
3. Hasil analisis menggunakan *Fisher's Exact Test* menunjukkan **p < 0,001**, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi pada wanita usia subur di Desa Riwang Kabupaten Paser. Pada penelitian ini, seluruh responden dengan lama penggunaan >1 tahun mengalami gangguan menstruasi, sedangkan seluruh responden dengan lama penggunaan <1 tahun tidak mengalami gangguan menstruasi. Dengan demikian, terdapat keterkaitan yang kuat antara kategori lama pemakaian KB suntik 3 bulan dan gangguan menstruasi, namun hasil penelitian ini tidak dapat diartikan sebagai hubungan sebab-akibat karena menggunakan desain ***cross-sectional.***

B. Saran

1. Bagi Wanita Usia Subur/Akseptor KB Suntik 3 Bulan

Bagi wanita usia subur, khususnya akseptor KB suntik 3 bulan di Desa Riwang yang menggunakan kontrasepsi lebih dari 1 tahun, disarankan untuk melakukan konsultasi dan pemeriksaan secara berkala kepada tenaga kesehatan apabila mengalami perubahan pola menstruasi, seperti amenore, *spotting*, perdarahan tidak teratur, atau perubahan frekuensi menstruasi. Akseptor juga diharapkan memahami bahwa perubahan menstruasi dapat terjadi selama penggunaan DMPA, termasuk pada masa awal penyesuaian, sehingga tidak menghentikan kontrasepsi secara mandiri tanpa berkonsultasi dengan tenaga kesehatan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan/Bidan Desa Riwang

Tenaga kesehatan di Desa Riwang diharapkan meningkatkan pemberian edukasi dan konseling kepada akseptor KB suntik 3 bulan, terutama mengenai kemungkinan perubahan pola menstruasi selama penggunaan DMPA. Konseling perlu diberikan sejak awal penggunaan dan dilanjutkan melalui pemantauan berkala, khususnya pada akseptor yang telah menggunakan KB suntik **lebih dari 1 tahun** atau yang mengalami gangguan menstruasi, sehingga akseptor dapat memahami kondisi yang dialami dan memperoleh penanganan atau alternatif kontrasepsi sesuai kebutuhannya.

3. Bagi Pemerintah Desa Riwang dan Pengelola Program KB

Diharapkan dapat mendukung kegiatan edukasi dan pemantauan kesehatan reproduksi wanita usia subur melalui kegiatan posyandu, pelayanan KB, dan penyuluhan kesehatan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan komunikasi dan informasi mengenai efek samping KB suntik 3 bulan kepada masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dan melibatkan beberapa wilayah penelitian serta mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi gangguan menstruasi, seperti usia, status gizi, tingkat stres, paritas, dan kondisi kesehatan reproduksi. Penelitian dengan desain longitudinal juga dapat dipertimbangkan untuk mengamati perubahan pola menstruasi sejak awal penggunaan hingga penggunaan jangka panjang, sehingga hubungan antara lama penggunaan DMPA dan perubahan menstruasi dapat dipahami dengan lebih baik.